

untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Dengan kata lain, kata "gram" berasal dari kata "telegram", yang berarti bahwa telegram bekerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama seperti Instagram, yang dapat membagikan foto dan memberikan keterangan pada gambar (caption) melalui internet, sehingga konten dapat diakses dengan cepat. Pengguna tidak hanya dapat membagikan foto di Instagram tetapi juga berbagi foto atau video melalui platform media sosial lainnya. Inilah yang disebut Instagram sebagai media baru.

Ada banyak hubungan antara Instagram dan media baru, seperti komunitasnya. Di mana aktivitas pengguna lebih sering mengunggah foto atau video dan memberikan komentar tentang konten tersebut. Hubungan pengguna menjadi lebih erat karena pengguna selalu berinteraksi satu sama lain, terutama ketika pengguna saling mengetahui bahwa mereka berada di lokasi yang sama. Ini adalah awal komunitas-komunitas Instagram. Dengan komunitasnya, penting untuk mendapatkan respons pengguna lain saat memuat foto.

Jika Instagram ingin menjadi media baru, dia harus memiliki banyak fitur hebat yang menarik jutaan pengguna, di antaranya:

1. **Kamera**

pengguna dapat mengunggah foto dari galeri melalui fitur kamera Instagram. Namun, Anda juga dapat langsung membidik atau merekam momen dari dalam aplikasi, kemudian mengeditnya dan membagikannya.

2. **Editor (Efek Foto)**

Instagram memberi penggunanya alat editor yang memungkinkan mereka mengedit foto yang diambil melalui kamera perangkatnya. Anda dapat menggunakan jemari tangan Anda untuk mengubah pencahayaan, kontras, dan

saturasi. Meskipun Instagram sekarang mendukung pilihan landscape dan portrait, foto kotak tidak lagi diperlukan. memberikan fleksibilitas kepada pengguna saat membagikan gambar dengan sudut tangkapan lebih lebar..

3. **Tag dan Hastag**

Instagram, seperti platform jejaring sosial lainnya, memiliki fitur tag dan hashtag untuk membantu orang menandai teman dan hastag, mengelompokkan foto dalam label, dan membuat foto yang unik dengan hastag untuk membantu menyebarkannya..

4. **Caption**

Karena foto tanpa keterangan menjadi tidak lengkap dan sulit dipahami, itu berfungsi sebagai deskripsi sebagai arti dan keterangan dari sebuah gambar. Pengguna dapat memberikan dua patah kata tentang foto yang diunggah dalam kasus ini..

5. **Followers (Pengikut):**

Fitur ini sangat disukai oleh pengguna Instagram karena memungkinkan mereka mengikuti akun seseorang atau akun Anda yang diikuti seseorang. Semakin banyak pengikut akun Instagram, semakin populer akun tersebut..

2.1.6 **KONTEN**

Konten adalah data yang dapat diakses melalui media atau produk elektronik, menurut KBBI. Sebaliknya, Simarmata (2011) menyatakan bahwa inti, jenis, atau komponen informasi digital adalah konten. Tulisan, gambar, ilustrasi, klip, audio, file, analisis, dokumentasi, dan sebagainya dapat termasuk dalam kategori ini. Artinya, konten dapat diatur dalam bentuk elektronik.

Selanjutnya, Kamus Cambridge mendefinisikan konten sebagai tulisan atau bagian dalam majalah atau buku konten memiliki arti :

- Naskah dokumen atau publikasi dalam format apa pun Ini terdiri dari data dan interaksi. jumlah total informasi yang disajikan, termasuk kesegaran, kejelasan, relevansi, dan kegunaannya, dan cara penyajiannya
- Inti dari pesan atau percakapan yang disampaikan, sebagaimana dipahami atau diterima oleh pendengar yang dituju.
- Lem yang membuat situs web menjadi "menarik" sehingga pengguna ingin kembali dan merasa nyaman saat berada di sana Konsekuensinya, konten adalah berbagai jenis informasi dan format yang tersedia di media, terutama media baru, seperti tulisan, gambar, suara (audio), atau video.

2.2 LANDASAN NON TEORITIS

2.2.1 Pengertian Pertumbuhan

Pertumbuhan adalah proses meningkatkan ukuran tubuh karena peningkatan jumlah dan ukuran sel. Pengukuran antropometri, yang menunjukkan perubahan pada struktur dan jumlah tubuh, membantu mengidentifikasi pertumbuhan. Perubahan dalam berat badan, tinggi, dan lingkar kepala adalah beberapa indikator antropometri yang menunjukkan pertumbuhan. kurva pertumbuhan normal biasanya menunjukkan bahwa orang menjadi lebih besar seiring bertambahnya usia. Namun, kurva yang ditetapkan untuk menunjukkan pertumbuhan di tingkat nasional dan global telah disepakati.

Karena peningkatan jumlah, ukuran, dan dimensi pada tingkat sel, organ, sistem organ, dan individu, pertumbuhan juga menyebabkan perubahan yang bersifat kuantitatif, menurut Soetjiningsih dan Ranuh (2013). Misalnya, anak bertambah besar

dalam ukuran, struktur, dan ukuran organ tubuh dan otak. Otak anak semakin berkembang, yang ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan mereka untuk belajar, mengingat, dan mempergunakan akal mereka. Anak tumbuh fisik dan mental.

2.2.2 Pengertian Perkembangan.

Perkembangan merupakan tahap yang lebih menunjukkan bagaimana alat-alat tubuh menjadi lebih matang. Usia enam tahun pertama adalah periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat penting bagi seorang anak (Sanitasari et al., 2017). Menurut Andriana (2011), perkembangan adalah peningkatan kemampuan untuk menjalankan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks secara teratur dan dapat diprediksi melalui proses kematangan.

Ini berarti proses perkembangan sel-sel, jaringan, organ, dan sistem organ tubuh sehingga masing-masing dapat melakukan fungsinya. Perkembangan juga merupakan perubahan kualitatif, yaitu peningkatan fungsi tubuh sebagai akibat dari pengalaman dan usia.

2.2.3 Tanda-tanda Tumbuh Kembang Anak

Tumbuh kembang anak memiliki banyak aspek yang saling berhubungan. Berikut adalah karakteristiknya::

- a. Perubahan disebabkan oleh pertumbuhan dan Perkembangan : pertumbuhan dan perkembangan membawa perubahan fungsi.
- b. Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal: Perkembangan selanjutnya dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal. Anak-anak tidak dapat melewati satu tahap perkembangan sebelum melewati tahap sebelumnya. Sebagai contoh, jika pertumbuhan kaki dan bagian tubuh lainnya

yang berkaitan dengan kemampuan berdiri anak terhambat, anak tersebut tidak akan dapat berdiri. Karena itu, perubahan awal ini sangat penting karena akan menentukan perubahan berikutnya..

- c. Pertumbuhan dan perkembangan berbeda dalam kecepatan, seperti pertumbuhan dan perkembangan, baik dalam pertumbuhan fisik maupun perkembangan fungsi organ dan perkembangan pada setiap anak..
- d. Pertumbuhan berkorelasi dengan perkembangan: Pertumbuhan yang cepat membawa peningkatan mental, memori, daya nalar, asosiasi, dan lain-lain. Anak-anak menjadi lebih sehat, lebih kuat, dan lebih pintar seiring bertambahnya usia.
- e. Ada kecenderungan yang konsisten dalam perkembangan.

2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang:

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.:

a. Faktor genetik

Faktor genetik memengaruhi hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Berbagai faktor bawaan normal dan patologis, ras, dan klasifikasi kelainan adalah beberapa contoh faktor genetik. Di negara-negara maju, genetik sering menjadi penyebab gangguan pertumbuhan. Di negara-negara berkembang, gangguan pertumbuhan juga dapat menyebabkan kematian bayi sebelum usia balita karena kondisi lingkungan yang tidak memadai untuk pertumbuhan optimal (Shita & Sulistiyani, 2010).

b. Faktor Lingkungan.

Lingkungan anak memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Lingkungan ini terdiri dari lingkungan biofisiko, psikososial, dan spiritual, dan

memengaruhi anak sejak dalam kandungan, lahir, pertumbuhan, dan dewasa (Sunaryanti & Anggraeni, 2019)

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya telah menyelidiki persepsi pengikut media sosial Instagram terhadap konten yang digunakan sebagai dasar penelitian skripsi ini. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian yang saat ini dilakukan penulis :

NO	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1	Nurul Anisa (2020) – Mahasiswawi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dengan judul - Persepsi Followers @Parentalk.id Terhadap Akun Instagram Parentalk.id Sebagai Media	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi yang detail dan mendalam mengenai persepsi followers	Studi ini menemukan bahwa persepsi pengikut akun Instagram @parentalk.id berfungsi sebagai referensi bagi orang tua baru untuk mendapatkan informasi tentang parenting. Persepsi ini juga berdampak pada kehidupan pengikut, mulai dari merawat bayi baru lahir hingga membangun keluarga yang sehat untuk anak.	Dibandingkan dengan penelitian Nurul Anisa (2020), penelitian ini menggunakan teori analisis resepsi dari pengikut @tumbuhkembangan_id, dan subjek yang dipelajari hanyalah konten #tumbuhkembangan

	Informasi Parenting.	@parentalk.id terhadap akun Instagram parentalk.id sebagai media informasi parenting.		
2.	Arie Wahyu Pratama (2018) – Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area dengan Judul Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Instagram Pariwisata Sumut Dalam Mempromosikan Wisata Alam Sumatera Utara	penelitian digunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 65 responden yang merupakan Mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.	Studi ini menemukan bahwa siswa lebih cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap akun Instagram Pariwisata Sumut karena akun ini berfungsi untuk mempromosikan wisata alam Sumatera Utara secara nasional dan internasional..	Perbedaan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Arie Wahyu Pratama ada di Metode Penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan Metode Penelitian Deskriptif dan Kualitatif dan yang menjadi bahan penelitian peneliti lebih terkonsentrasi di konten dari akun Instagram @tumbuhkembanganak_id
3.	Rani Nuspira (2022) – Mahasiswi Ilmu	Metode penelitian yang digunakan yaitu	Studi tersebut menemukan bahwa berdasarkan ketiga	Perbedaan dengan penelitian Rani

	Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanudin Makasar dengan Judul Persepsi Generasi Milenial Terhadap Akun Instagram “Pinterpolitik” Sebagai Media Pendidikan Politik	penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, studi pustaka, dan observasi.	komponen persepsi—kognisi, afeksi, dan konasi—yang saling berhubungan, akun @pinterpolitik telah berperan dalam proses pendidikan politik generasi milenial.	Nuspira (2022) yaitu fokus kajian pada persepsi Followers Instagram terhadap akun #tumbuhkembang anak-id untuk pengetahuan edukasi tumbuh kembang anak.
4	Ester Marini Nababan (2023) Mahasiswi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis dengan Judul Analisis Resepsi Followers Korban Pelecehan Seksual Akun Instagram @Perempuanberkisah Terhadap Konten Kisah	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif dan pendekatan analisis resepsi oleh Stuart Hall yang dibarengi dengan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemaknaan 7 orang Followers korban pelecehan seksual akun Instagram @perempuanberkisah terhadap konten kisah berada pada posisi negosiasi. Posisi dominan di bentuk oleh faktor Framework of Knowledge. Posisi Negosiasi dibentuk oleh ketiga faktor (dampak konten, nilai agama, nilai keluarga,	Persamaannya dengan penelitian Aura (2023) pada metode penelitian deskriptif kualitatif. Begitu pula dengan metode pengumpulan data, khususnya wawancara dan observasi. Teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini

		<p>dilakukan dalam bentuk wawancara secara offline dan online dengan mendalam serta melakukan observasi dan dokumentasi.</p>	<p>relasi & komunitas sosial serta alat bantu & medium). Sedangkan posisi oposisi di bentuk oleh faktor Relation of Production (dampak konten dan pertentangan terhadap nilai keluarga dan agama)</p>	<p>adalah teori analisis Resepsi Stuart Hall</p>
5	<p>Muhammad Azhari Apriadi (2020) – Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Teknologi Sumbawa dengan judul Analisis Resepsi Followers Akun Instagram @Maknews Pada Konten Religi #Jumatberkah</p>	<p>Peneliti menggunakan metode analisis resepsi dengan tujuan untuk melakukan analisis secara detail terhadap objek yang akan diteliti. Sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk</p>	<p>hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sikap kritis khalayak yang dapat dilihat dari jumlah komentar. Terkait dengan tiga posisi penonton milik Stuart Hall, penulis menemukan bahwa kebanyakan khalayak yang memberikan komentar berada pada posisi Hegemoni Dominan. Hal ini sedikit berbeda dengan pendapat Stuart Hall dalam Storey (1996 : 15) yang menyebutkan bahwa secara umum</p>	